

**ANALISIS KOMPETENSI PENYULUH PERTANIAN
DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG
DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

Tesis

**Oleh
YARNISMAYENI
2021662006**

**Pembimbing : Dr.Ir.Hery Bachrizal Tanjung, M.Si
Dr.Ir.Fuad Madarisa, M.Sc**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**ANALISIS KOMPETENSI PENYULUH PERTANIAN
DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG
DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh: Yarnismayeni (2021662006)

Dibawah bimbingan:

Dr.Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si dan Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis kompetensi penyuluh dalam pelaksanaan sekolah lapang di Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan bulan Februari s.d Maret 2023 pada empat kecamatan tertinggi melaksanakan sekolah lapang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu : Kecamatan IV Nagari, Kecamatan Koto VII, Kecamatan Lubuk Tarok dan Kecamatan Tanjung Gadang. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan sekolah lapang dan kompetensi penyuluh pertanian dalam pelaksanaan sekolah lapang di Kabupaten Sijunjung, dan (2) Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi penyuluh pertanian dalam pelaksanaan sekolah lapang. Penelitian ini menggunakan survey dalam pengumpulan data dari penyuluh pertanian yang melaksanakan sekolah lapang dari tahun 2016, dengan sampel sebanyak 40 orang penyuluh. Adapun alat analisis untuk tujuan pertama penelitian diperoleh dari hasil penghitungan skor total dibagi dengan jumlah pertanyaan. Kemudian ditentukan kelas interval dengan rincian sebagai berikut: (1) Rendah (≤ 33), sedang (34-78), dan tinggi (≥ 79). Sedangkan analisis untuk tujuan kedua adalah Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian pada tujuan pertama menunjukkan bahwa kompetensi penyuluh pertanian dalam pelaksanaan sekolah lapang di Kabupaten Sijunjung dinilai berada pada kategori tinggi dengan interval ≥ 79 yang meliputi kegiatan memfasilitasi petani sebagai pembelajar aktif dalam sekolah lapang, penciptaan pengetahuan bersama petani, penerapan metode dialogis, menjadikan materi dan lingkungan belajar berdimensi ekologis. Hasil penelitian pada tujuan kedua menunjukkan bahwa faktor – faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kompetensi penyuluh dalam sekolah lapang meliputi: Lingkungan kerja penyuluh kemudian kelompok pembelajar sekolah lapang.

Kata kunci: Kompetensi, Penyuluh Pertanian, Sekolah Lapang, Kabupaten Sijunjung



COMPETENCE ANALYSIS OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN IMPLEMENTING FARMERS FIELD SCHOOL IN SIJUNJUNG DISTRICT

By Yarnismayeni (2021662006)

Supervised by

Dr.Ir Hery Bachrizal Tanjung, M.Si and Dr.Ir. Fuad Madarisa, M.Sc

This study analyzes the extension workers' competency in implementing farmers field schools in the Sijunjung District. This study used a survey with a quantitative approach to collecting data from the agricultural extension population who carried out field schools in the Sijunjung District since the last five years with a sample of 40 extension workers. The analytical tool for the first objective of this study was obtained from the results of calculating the total score divided by the number of questions. The class intervals were determined with the following details: (1) Low (≤ 33), moderate (34-78), and high (≥ 79). At the same time, the analysis for the second research objective is Partial Least Square (PLS). The results showed that the competence of agricultural extension agents in the implementation of field schools in Sijunjung district is considered to be in the high category with an interval of ≥ 79 which includes activities: facilitating farmers as active learners in field schools, creating knowledge with farmers, applying dialogic methods, making material and the learning environment has an ecological dimension. The results of the research also showed that the factors that have a significant effect on the competence of instructors in field schools include: The work environment of the instructors with indicators of organizational structure (work atmosphere), facilities and infrastructure, technology support, workload (functional and administrative), and extension cooperation with partners. Then field school study groups with indicators; the number of groups fostered by extension workers, the management of learning in groups, the participation of farmers in field schools, and the decision-making of farmers in groups.

Keyword: competence, agricultural extension, farmers field school, Sijunjung district



